

Ada Beberapa LSM dan Tokoh Masyarakat Tolak Vaksin Anak

MUH. NUR ARIF - PAREPARE.BERITATERBARU.CO.ID

Jan 24, 2022 - 23:58



PAREPARE - Sejumlah masyarakat Kota Parepare yang tergabung dalam FPU, LSM Fokus dan LIRA melakukan unjuk rasa di tiga titik yakni Kantor Dinas Pendidikan, Kantor Setdako, dan Gedung DPRD Senin (24/1/2022).

" Meminta agar melakukan evaluasi dan segera menghentikan kegiatan vaksin anak di sekolah, karena telah melahirkan distoris terhadap amanah konstitusi yakni gak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang baik di

samping itu kegiatannya ini juga telah melecehkan UU nomor 35 tentang perlindungan anak, " kata dia

Selain itu, lanjut, vaksin anak dinilai tidak lagi mengedepankan profesionalisme layanan kesehatan tapi menjadi bagian pembuatan proyek kegiatan pelaksanaan vaksinasi beberapa instansi.

" Kita juga minta kepada pemerintah pusat untuk membubarkan KOMNAS KUPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) , karena hanya menjadi stempel pengesahan / pembenaran pemerintah tanpa pernah berpijak pada realitas fakta sebenarnya * jelasnya.

" Pernyataan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) dan stakeholder lainnya tentang anak usia 6-12 tahun yang memiliki imunitas dan tidak perlu vaksin harus kongkrit dan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan vaksin anak di sekolah, " tambah Rahman Saleh.

Menanggapi hal itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Iwan Asaad menyampaikan, jika pernyataan sikap dari pengunjukrasa akan diteruskan kepada Wali Kota Parepare (HM Taufan Pawe)

Aspirasi pengunjukrasa akan kita teruskan kepada pimpinan, agar selanjutnya dibahas bersama Forkopinda agar ada jessepahaman kebijakan terkait vaksinasi anak ini, " tandasnya.